

**Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel
'*Amāliqah asy-Syamāl*' Karya Najīb al-Kīlānī
(Analisis Strukturalisme Genetik)**



Tesis

Diajukan Kepada Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Sebagai Syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum.)

Disusun Oleh:

Ringgal Oksa Putra

NIM: 22201011019

**PROGRAM STUDI
MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis
maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ringgal Oksa Putra
NIM : 22201011019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Judul : Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel
'Amāliqah as-Syamāl Karya Najīb al-Kīlānī
(Pendekatan Strukturalisme Genetik)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN
Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister dalam
bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 April 2025

Pembimbing



Dr. Nurain, M.Ag
NIP: 19730312 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-818/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel *Amaliqah as-Syamāl* Karya Najib al-Kilānī
(Analisis Strukturalisme Genetik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINGGAL OKSA PUTRA, S. HUM
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011019
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 683c529cda6a6



Penguji I

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6836cd33b602c



Penguji II

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6836a03b4fedd



Yogyakarta, 14 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 683d56ab7da9b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ringgal Oksa Putra
NIM : 22201011019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa:

1. Naskah tesis yang berjudul: “Pandangan Dunia Pengarang Dalam Novel *‘Amāliqah asy-Syamāl* Karya Najīb al-Kilānī (Analisis Strukturalisme Genetik)” merupakan hasil karya asli yang saya ajukan untuk memperoleh gelar Magister (S2) Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan naskah tesis ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2025



Yang Membuat Pernyataan,
Ringgal Oksa Putra
NIM: 22201011019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

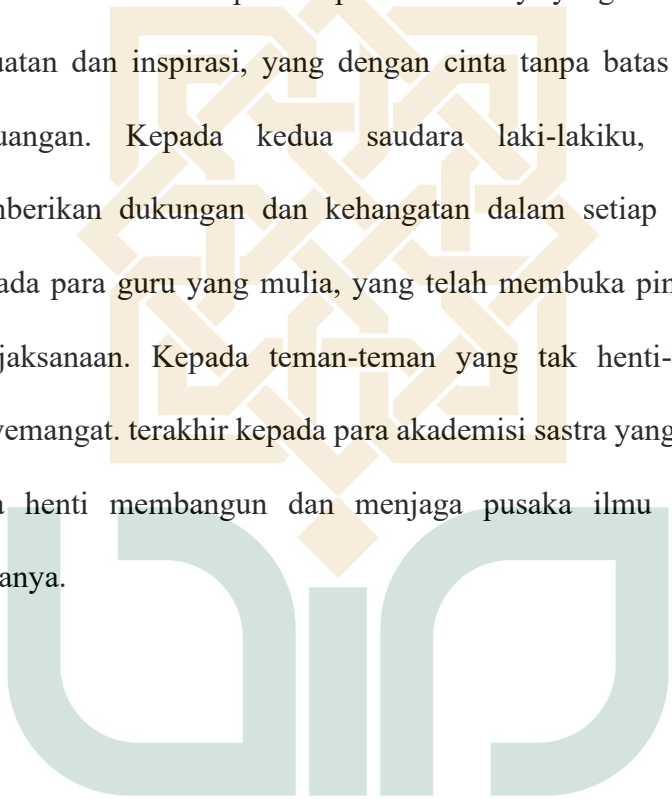
غَوْرُ الْحَقِيقَةِ مِنْ خِلَالِ الْكِفَاحِ وَالْحَيَاةِ الْمَشَبَّعَةِ بِالْمَعَانِي

**Menyelami kebenaran melalui perjuangan dan kehidupan yang Sarat
dengan makna**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, tempat di mana perjalanan intelektual dimulai. Kepada Bapak dan Ibu saya yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, yang dengan cinta tanpa batas mengajarkan arti perjuangan. Kepada kedua saudara laki-lakiku, yang senantiasa memberikan dukungan dan kehangatan dalam setiap langkah hidupku. Kepada para guru yang mulia, yang telah membuka pintu-pintu ilmu dan kebijaksanaan. Kepada teman-teman yang tak henti-hentinya menjadi penyemangat. Terakhir kepada para akademisi sastra yang dengan semangat tiada henti membangun dan menjaga pusaka ilmu yang tak ternilai harganya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan dunia pengarang dalam novel *'Amāliqah asy-Syamāl* melalui pendekatan Strukturalisme Genetik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann. Novel ini merepresentasikan konflik sosial, politik, dan agama dalam konteks Perang Saudara Nigeria-Biafra (1967–1970) serta menggambarkan dinamika marginalisasi umat Islam di tengah dominasi kekuasaan dan kolonialisme. Dengan menggunakan metode dialektika pemahaman dan penjelasan, penelitian ini menganalisis struktur teks, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, serta pandangan dunia yang tergambar dalam novel. Hasil penelitian menemukan fakta kemanusiaan, meliputi eksploitasi dan neokolonialisme, ketidakadilan dan diskriminasi, kudeta militer, serta agama sebagai propaganda perang. Subjek kolektif dalam novel ini meliputi umat Muslim Hausa-Fulani, misionaris Kristen, serta suku Igbo dan kelompok separatisme. Pandangan dunia dalam novel ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang terbangun melalui pengalaman sosial, ideologis, dan religius Najīb al-Kīlānī, termasuk keterlibatannya dalam gerakan al-Ikhwān al-Muslimūn (IM). Pengalaman-pengalaman ini mempengaruhi secara signifikan cara al-Kīlānī mengonstruksikan nilai-nilai Islam sebagai respons terhadap ketidakadilan struktural. Pandangan dunia pengarang dalam karya ini tidak hanya mencerminkan kondisi sosial-historis Nigeria, tetapi juga menjadi cermin perjuangan umat Islam secara global dalam menghadapi penindasan dan ketimpangan. Dengan demikian, *'Amāliqah asy-Syamāl* tidak hanya menjadi karya sastra sejarah, melainkan juga sarana perlawanan ideologis dan penyampai narasi keadilan dari perspektif Muslim.

Kata Kunci: Strukturalisme Genetik, Pandangan Dunia, Perang Nigeria-Biafra, Sastra Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the worldview of the author in the novel *'Amāliqah asy-Syamāl* through the Genetic Structuralism approach developed by Lucien Goldmann. The novel represents social, political, and religious conflicts within the context of the Nigeria-Biafra Civil War (1967–1970) and illustrates the dynamics of the marginalization of Muslims amid the dominance of power and colonialism. Using the dialectical method of understanding and explanation, this research analyzes the structure of the text, humanistic facts, collective subjects, and the worldview reflected in the novel. The findings reveal humanistic facts, including exploitation and neocolonialism, injustice and discrimination, military coups, and religion as a war propaganda tool. The collective subjects in this novel include the Muslim Hausa-Fulani, Christian missionaries, and the Igbo ethnic group along with the separatist movements. The worldview in this novel reflects Islamic values constructed through the social, ideological, and religious experiences of Najīb al-Kīlānī, including his involvement in the al-Ikhwān al-Muslimūn (IM) movement. These experiences significantly influence how al-Kīlānī constructs Islamic values as a response to structural injustices. The author's worldview in this work not only reflects the socio-historical conditions of Nigeria but also serves as a mirror for the global struggle of Muslims against oppression and inequality. Thus, *'Amāliqah asy-Syamāl* is not only a historical literary work but also a means of ideological resistance and a narrative of justice from the Muslim perspective.

Keywords: Genetic Structuralism; Worldview; Nigeria-Biafra War; Islamic Literature

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

تهدف هذه الدراسة إلى فحص رؤية المؤلف في رواية عمالقة الشمال من خلال نهج البنائية الجينية الذي طوره لوسيان جولدمان. تمثل الرواية الصراعات الاجتماعية والسياسية والدينية في سياق حرب نيجيريا-بياfra (١٩٦٧-١٩٧٠) وتوضح ديناميكيات تهميش المسلمين في ظل هيمنة السلطة والاستعمار. باستخدام المنهج الجدلي للفهم والتفسير، يحلل هذا البحث بنية النص، والحقائق الإنسانية، والموضوعات الجماعية، ورؤية العالم المنعكسة في الرواية. تكشف النتائج عن الحقائق الإنسانية، بما في ذلك الاستغلال والنيوكولونيالية، والظلم والتمييز، والانقلابات العسكرية، والدين كأداة دعاية للحرب. تشمل الموضوعات الجماعية في هذه الرواية المسلمين الهوسا-فولاني، المبشرين المسيحيين، والمجموعة العرقية الإيبو جنبًا إلى جنب مع الحركات الانفصالية. تعكس رؤية العالم في هذه الرواية القيم الإسلامية التي تم بناؤها من خلال تجارب الكيلاني الاجتماعية والأيدولوجية والدينية، بما في ذلك مشاركته في حركة الإخوان المسلمين. تؤثر هذه التجارب بشكل كبير على كيفية بناء الكيلاني للقيم الإسلامية كرد فعل على الظلم الهيكلي. إن رؤية المؤلف في هذا العمل لا تعكس فقط الظروف الاجتماعية والتاريخية في نيجيريا، بل تعمل أيضًا كمرآة نضال المسلمين العالمي ضد الاضطهاد وعدم المساواة. وبالتالي، فإن عمالقة الشمال ليست فقط عملاً أدبيًا تاريخيًا، بل هي أيضًا وسيلة للمقاومة الأيدولوجية وسرد للعدالة من منظور مسلم.

الكلمات المفتاحية: البنائية الجينية؛ رؤية العالم؛ حرب نيجيريا-بياfra؛ الأدب الإسلامي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى أَشْرَفِ
الْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel ‘Amāliqah asy-Syamāl Karya Najīb al-Kilānī (Pendekatan Strukturalisme Genetik)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan penghargaan kepada:

1. Kepada Ayahanda Suhadi dan Ibunda Ermanida, pelita hidup yang tak pernah padam, serta kedua saudara tercinta, Suandi dan Dedi Does, juga kakak ipar yang penuh kasih, Mentari dan Elpia Maya Sari dan kekasih hati tercinta, Bunga Fatwa, S.Pd. Terima kasih atas doa yang tak henti mengalir, dukungan yang tak pernah surut, dan cinta yang menjadi kekuatan bagi putra bungsu ini dalam menapaki setiap jejak perjuangan hingga mencapai jenjang magister.

2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A., MCE., Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ketulusan bimbingan, keluasan ilmu, dan kebijaksanaan yang tak pernah lelah menuntun kami.
5. Dr. Nurain, M.Ag., sebagai dosen pembimbing tesis dengan penuh kesabaran dan kejernihan pemikiran telah menuntun langkah penulis melalui saran, masukan, dan gagasan yang bernas. Setiap bimbingan beliau menjadi lentera yang menuntun penulis menapaki jalan akademik dengan keyakinan dan kejelasan arah.
6. Dr. Hisyam Zaini, M.A. dan Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta bimbingan yang diberikan dalam menguji tesis ini. Kritik, saran, dan masukan yang beliau sampaikan dengan penuh kebijaksanaan telah menjadi lentera yang menerangi jalan penyempurnaan karya ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, baik pada jenjang sarjana maupun magister secara khusus. Terima kasih atas ilmu yang ditanamkan, keteladanan yang ditunjukkan, dan inspirasi yang tak henti mengalir.

8. Abdulbasit Zam-zami, S.Hum, Muhammad Fuad Najib, S.Hum, M.A., dan yang telah menjadi teman diskusi, rela meluangkan waktu untuk berbagi pikiran, memberi nasihat bijak, dan memberikan bantuan tak ternilai dalam perjalanan penelitian ini.

Yogyakarta, 9 April 2025



Ringgal Oksa Putra

NIM: 22201011019



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penyalinan dengan penggantian huruf abjad satu ke abjad lain. Pengertian transliterasi dapat dipahami sebagai penulisan atau pengucapan lambang bunyi dari bahasa asing yang dapat mewakili bunyi yang sama dalam sistem penulisan suatu bahasa. Dimana dalam skripsi ini yang dimaksud adalah transliterasi dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Berikut uraiannya:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi

ك	Kâf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wawu	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

مَوَدَّةٌ	Ditulis	Mawaddah
يَتَفَكَّرُونَ	Ditulis	Yatafakkarun

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

عِدَّةٌ	Ditulis	'Iddah
حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ Ditulis Karāmah al-Auliya'

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

اَ فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A fa'ala
اِ ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	i zūkira
اُ يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	U Yazhanu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Ā jāhiliyyah
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	ā tansā
Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	Ī Karīm
Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + alif بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai bainakum
Fathah + alif قَوْلٌ	Ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti huruf qamariyyah, ditransliterasikan sesuai bunyinya dan ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur’ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf “l” nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā’
الشَّمْسُ	Ditulis	as-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawī al-Furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini digunakan juga sesuai dengan yang berlaku dalam EYD, diantaranya digunakan untuk menuliskan huruf awal dari nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

Contohnya:

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qurān

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ

فِيهِ الْقُرْآنُ

al- Ḥamdu lillāhi rabbi al-ālamīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contohnya:

Allāhu gafūrun raḥīm

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Lillāhi al-amru jamī'an

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

K. Pengecualian

Pengecualian sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia misalnya, hadis, fazas, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab namun sudah di latin-kan oleh penerbit seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
التجريد	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kajian Pustaka	10
1.5 Kerangka Teori	17
1.5.1 Struktur Teks	20
1.5.2 Fakta Kemanusiaan	21
1.5.3 Subjek Kolektif	21
1.5.4 Pandangan Dunia	22
1.5.5 Oposisi Biner	22
1.6 Metode Penelitian	23
1.6.1 Jenis Penelitian	24
1.6.2 Sumber Data	25
1.6.3 Metode Pengumpulan Data	26
1.6.4 Metode Analisis Data	27
1.7 Sistematika Pembahasan	28
BAB II Deskripsi Novel ‘ <i>Amāliqah asy-Syamāl</i> , Biografi dan Sruktural Sosial Pengarang dan Sosio-Historis Nigeria Tahun 1967-1970	29
2.1 Deskripsi Novel ‘ <i>Amāliqah asy-Syamāl</i>	29
2.2 Biografi Najīb al-Kīlānī	31

2.2.1 Latar Belakang Najīb al-Kīlānī.....	31
2.2.2 Pendidikan.....	31
2.2.3 Karier.....	33
2.2.4 Penghargaan	34
2.2.5 Karya- Karya Najīb al-Kīlānī.....	35
2.2.6 Hubungan Najīb al-Kīlānī dengan al-Ikhwān al-Muslimūn (IM): Aspek Ideologis, Organisatoris, dan Intelektual	36
2.2.7 Perjalanan Menjadi Sastrawan dan Dedikasi pada Sastra Perjuangan... 38	
2.3 Kondisi Sosio-Politik Mesir dan Dinamika Sastra pada Tahun 1966-1971	43
2.4 Struktur Sosial Pengarang	46
2.5 Latar Belakang Konflik Nigeria-Biafra	48
2.6 Kelompok-Kelompok yang Terlibat dalam Konflik Nigeria-Biafra Tahun 1967–1970.....	51
2.7 Kondisi Sosial dan Politik Nigeria Tahun 1966–1970	53
2.8 Peran Agama dan Media dalam Perang Nigeria- Biafra (1967-1970)	55
BAB III Novel ‘Amāliqah asy-Syamāl dalam Perspektif Strukturalisme Genetik	58
3.1 Struktur Internal Novel ‘Amāliqah asy-Syamāl	58
3.1.1 Tokoh-Tokoh dalam Novel ‘Amāliqah asy-Syamāl	61
3.2 Oposisi Binner	68
3.2.1 Timur >< Barat.....	69
3.2.2 Islam >< Kristen.....	69
3.2.3 Separatis>< Nasionalis.....	70
3.2.4 Elite Politik>< Rakyat Jelata.....	71
3.2.5 Modernisasi>< Tradisionalisme.....	71
3.2.6 Pendidikan Sekuler>< Pendidikan Berbasis Syariah	72
3.3 Fakta Kemanusiaan	73
3.3.1 Eksploitasi dan Neo-Kolonialisme.....	73
3.3.2 Ketidakadilan dan Diskriminasi.....	76
3.3.3 Kudeta Militer	78
3.3.4 Agama Menjadi Propaganda Perang	80
3.4 Subjek Kolektif.....	83
3.4.1 Muslim Hausa-Fulani.....	84
3.4.2 Misionaris Kristen dan Suku Igbo.....	91

3.4.3 Kelompok Separatisme	94
3.5 Pandangan Dunia Pengarang	96
BAB IV PENUTUP	103
4.1 Simpulan	103
4.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perang saudara antara Nigeria dan Biafra (1967–1970) merupakan salah satu konflik internal paling berdarah dalam sejarah Afrika modern.¹ Konflik ini tidak hanya dipicu oleh ketegangan politik, tetapi juga mencerminkan kompleksitas identitas etnis dan keagamaan yang membentuk lanskap sosial Nigeria.² Pemerintah pusat Nigeria yang didominasi oleh kelompok Muslim dari wilayah utara berhadapan dengan Republik Biafra yang diproklamasikan oleh etnis Igbo yang mayoritas beragama Kristen. Ketegangan ini bermula dari kudeta militer pada tahun 1966 yang dilakukan oleh perwira militer dari etnis Igbo dan menewaskan tokoh-tokoh penting Muslim dari utara.³ Peristiwa tersebut memicu gelombang kekerasan balasan yang meluas.⁴ Deklarasi kemerdekaan Biafra pada tahun 1967 memperburuk situasi dan mendorong pemerintah Nigeria untuk meluncurkan operasi militer serta memberlakukan blokade ekonomi yang berujung pada bencana kelaparan massal.⁵ Krisis kemanusiaan ini menewaskan lebih dari satu juta jiwa.⁶

¹ Godfrey B Warren, 'Petroleum and The Nigerian Civil War 1967-1970', *The Fletcher School of Law and Diplomacy* 3, no. 2 (1979): 66–81, <https://about.jstor.org/terms>.

² Philips O Okolo, *The Nigerian Civil War: Its Cause(s), Strategies & Lessons*, Nigeria (Elmercy publishers, 2010), 1–2, <https://www.researchgate.net/publication/358969803>.

³ Rotimi Olajide Opeyeoluwa, 'The Nigerian Revolution and the Biafran Civil War', *Journal of Contemporary International Relations and Diplomacy* 4, no. 1 (4 July 2023): 753–56, <https://doi.org/10.53982/jcird.2023.0401.08-j>.

⁴ Gilbert Chukwu Aro and Kelechi Johnmary Ani, 'A Historical Review of Igbo Nationalism in the Nigerian Political Space', *Source: Journal of African Union Studies* 6, no. 2 (2017): 47–77, <https://doi.org/10.2307/26886164>.

⁵ Ryan Hurst, 'Nigeria Civil War (1967-1970)', Blackpast, 20 May 2009, <https://www.blackpast.org/global-african-history/nigerian-civil-war-1967-1970/>.

⁶ Max Siollum, *Oil, Politics and Violence: Nigeria's Military Coup Culture (1966-1976)* (New York: Algora Publishing, 2009), 2.

Konflik Nigeria-Biafra mendapat perhatian luas dari masyarakat internasional. Beberapa negara seperti Prancis, Tanzania, dan Vatikan menyatakan dukungan terhadap Biafra. Di sisi lain, Mesir dan Uni Soviet berpihak pada pemerintah Nigeria.⁷ Dalam konteks global saat itu, konflik ini menjadi salah satu medan tarik-menarik kepentingan antara blok Timur dan blok Barat. Media internasional turut memainkan peran penting dalam membentuk opini publik. Namun, narasi yang berkembang sering kali menyederhanakan konflik ini sebagai perang agama antara Muslim dan Kristen.⁸ Dalam narasi tersebut, umat Islam sering kali digambarkan sebagai pihak agresor. Representasi semacam ini mengabaikan kompleksitas sosial dan politik yang sebenarnya terjadi serta menutup kemungkinan munculnya pembacaan alternatif yang lebih adil dan berimbang.⁹

Dalam konteks tersebut, Najīb al-Kīlānī, seorang intelektual Muslim sekaligus sastrawan asal Mesir, menghadirkan narasi tandingan melalui novelnya yang berjudul *‘Amāliqah asy-Syamāl*. Karya ini tidak sekadar merupakan fiksi sastra, melainkan juga menjadi medium kritik sosial dan rekonstruksi sejarah dari sudut pandang umat Islam. Dalam novel tersebut, al-Kīlānī membongkar bias wacana dominan yang menstigmatisasi Muslim, serta mengungkap bahwa kekerasan dan penderitaan dalam konflik Biafra tidak hanya dialami oleh satu kelompok agama. Melalui pendekatan sastra, ia menyuarakan keprihatinan

⁷ Fitra Aulia, 'Perang Sipil Nigeria Dan Dampaknya Terhadap Perempuan Dan Anak-Anak', *Jurnal Papatung* 2, no. 1 (2019): 69–88, <http://www.naija.ng>.

⁸ Nicholas Ibeawuchi Omenka, 'Blaming The Gods: Christian Religious Propaganda in The Nigeria-Biafra War', *The Journal of African History* 51, no. 3 (2010): 367–89, <http://www.jstor.org/stable/23017723>.

⁹ Omenka.

terhadap kriminalisasi umat Islam dan menyuguhkan potret yang lebih kompleks dan manusiawi terhadap dinamika konflik.

Kecenderungan al-Kīlānī dalam mengangkat tema-tema keislaman dan pembelaan terhadap umat yang tertindas tidak muncul secara tiba-tiba. Orientasi intelektual dan ideologisnya dibentuk oleh latar belakang keluarga dan pendidikan yang ia tempuh. Ayahnya dikenal sebagai seorang petani yang memiliki komitmen religius yang kuat. Ibunya merupakan seorang penulis yang turut menumbuhkan kecintaan al-Kīlānī terhadap dunia literasi.¹⁰ Pendidikan formalnya di Universitas Kairo serta keterlibatannya dalam gerakan al-Ikhwān al-Muslimūn (IM) memperluas pandangannya terhadap kondisi umat Islam, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kombinasi antara kesadaran religius, kemampuan sastra, dan pengalaman aktivisme ini membentuk karakteristik karya-karyanya yang khas, termasuk dalam novel *‘Amāliqah asy-Syamāl*.¹¹

Keterlibatan Najīb al-Kīlānī dalam gerakan IM juga memperdalam komitmennya terhadap isu-isu keagamaan dan sosial, yang tercermin dalam karya-karyanya. Keanggotaannya dalam organisasi ini tidak hanya memperluas pemahamannya tentang pemikiran Islam, tetapi juga membentuk kesadaran

¹⁰ Ooh Hodijah, Yani Rohmayani, and Ade Kosasih, 'Nilai-Nilai Edukasi Dalam Penokohan Adz-Dzillu Al-Aswad Karya Najib Kailani: Analisis Struktural Sastra', in *Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PIMBA)* (Bandung: IMLA dan Universitas Padjadjaran, 2019), 1090–1103, <https://doi.org/https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/202>.

¹¹ Siti Hardiyanti Amri, 'Hasrat Nadjib Al Kailani Melalui Cerpen Abu Ma'Zi, Calon Pengantin Sia-Sia, Dan Tragedi Berdarah Di Damsyik', *Jurnal Al-Tsaqofa* 14, no. No 2 (January 2017): 433–45, <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jat/article/download/2009/1413>.

politiknya untuk membela kepentingan umat Islam.¹² Melalui interaksi dengan berbagai tokoh Islam, al-Kilānī mengembangkan perspektif yang lebih luas mengenai strategi perjuangan Islam dalam menghadapi tantangan sosial dan politik. Hal ini terlihat jelas dalam berbagai novel yang ia tulis, di mana ia konsisten mengangkat tema perjuangan umat Muslim dalam menghadapi ketidakadilan dan penindasan di berbagai belahan dunia.¹³

Dalam novelnya seperti *'Azra' Jakarta*, *Layālī Turkistān*, dan *'Amāliqah asy-Syamāl*, al-Kilānī menggambarkan berbagai bentuk konflik yang menimpa umat Muslim. *'Azra' Jakarta* menyoroti ketegangan antara Islam dan komunisme di Indonesia, menggambarkan marginalisasi umat Muslim dalam situasi politik yang penuh gejolak.¹⁴ Sementara itu, *Layālī Turkistān* mengisahkan perjuangan umat Muslim di Asia Tengah yang tertekan oleh kekuatan besar, menekankan penderitaan mereka dalam mempertahankan identitas keislaman.¹⁵ Adapun dalam *'Amāliqah asy-Syamāl*, al-Kilānī menggambarkan ketegangan selama Perang Nigeria-Biafra, di mana komunitas Muslim menghadapi ketidakadilan dalam konteks kolonialisme dan konflik agama. Ketiga novel ini memiliki benang merah yang sama, yakni perjuangan untuk hak-hak Muslim yang terpinggirkan dan kritik terhadap dominasi ideologi serta kekuatan politik yang menekan eksistensi Islam.

¹² Aydin Görmez and Abdullah Saeed, "Najib Al-Kilani as a Postcolonial Writer," *International Journal of Social, Political and Economic Research* 6, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.46291/ijospervol6iss1pp133-141>.

¹³ Mohamed Bin Yahya Abu Malhah, 'Islāmiyyah Ash-Shakhsiyyah Fī Riwayāh Najīb al-Kilānī', *Majallah Ad-Dirāsāh al-Lughawiyah Wa al-Adabiyyah* 1, no. 1 (1970), <https://doi.org/10.31436/jlls.v1i1.130>.

¹⁴ Taufiq Ahmad Dardiri, 'Konflik Komunisme Dengan Islam Dalam Novel "Azra" Jakarta Karya Najib al-Kailani: Analisis Struktural-Genetik', *Disertasi* (Desertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14621>.

¹⁵ Indah Fadilah, 'Keterbelahan Hasrat Kebebasan Masyarakat Turkistan Dalam Novel Layali Turkistan' (UIN Sunan Kalijaga, 2022), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62710>.

Novel *'Amāliqat as-Syamāl* selain mengangkat persoalan politik, juga merefleksikan dinamika sosial yang lebih kompleks, seperti ketidakadilan struktural, warisan kolonialisme, serta ketegangan antar agama dan etnis. Keunikan karya ini terletak pada kemampuan al-Kīlānī dalam menggambarkan peristiwa sejarah melalui perspektif seorang Muslim yang menghadapi ketidakpastian dan ketidakadilan dalam situasi konflik. Lebih dari sekadar narasi sejarah, novel ini membuka ruang diskusi mengenai bagaimana keyakinan agama memengaruhi persepsi dan tindakan individu dalam menghadapi realitas sosial yang penuh tantangan. Dengan demikian, karya ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang dinamika sosial-politik yang melatarbelakangi perang saudara tersebut, serta menawarkan refleksi mendalam mengenai keterkaitan antara agama, etnisitas, dan perjuangan sosial dalam konteks global yang terus berkembang.

Tokoh utama dalam novel ini merepresentasikan perjuangan individu Muslim dalam mencari identitas dan keadilan di tengah situasi sosial-politik yang bergejolak. Konflik yang digambarkan dalam novel mencerminkan ketegangan antara kelompok Muslim dan Kristen di Nigeria serta dampak jangka panjang dari kolonialisme Inggris yang menciptakan ketimpangan struktural antara berbagai kelompok etnis dan agama. Usman Aminu menjadi simbol dari kelompok Muslim yang mengalami marginalisasi akibat dominasi politik dan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok lain. Selain itu, novel ini juga menyoroti bagaimana kebijakan kolonial berkontribusi terhadap ketidakadilan sosial yang terus berlanjut pascakemerdekaan Nigeria.

Kajian terhadap novel '*Amāliqah asy-Syamāl*' menjadi signifikan karena menyajikan kompleksitas interaksi antara agama, etnisitas, dan kekuasaan dalam membentuk dinamika sosial-politik. Najīb al-Kīlānī tidak hanya menggambarkan ketegangan politik dan militer tetapi juga mengangkat bagaimana individu dan kelompok Muslim merespons marginalisasi yang mereka alami. Perspektif ini relevan dalam kajian sastra karena memberikan peluang analisis mengenai bagaimana kelompok sosial yang terpinggirkan merepresentasikan pandangan dunia mereka dalam karya sastra.

Pendekatan Strukturalisme Genetik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann menjadi kerangka teoritis yang tepat dalam mengkaji novel '*Amāliqah asy-Syamāl*'. Teori ini menegaskan bahwa karya sastra bukan hanya sekadar produk imajinatif individu, tetapi merupakan cerminan dari pandangan dunia kelompok sosial tertentu, yang tidak terpisahkan dari struktur sosial, politik, dan historis yang melahirkannya.¹⁶ Dalam konteks ini, novel '*Amāliqah asy-Syamāl*' merefleksikan pandangan dunia kelompok Muslim yang mengalami marginalisasi akibat dominasi politik, agama, dan ekonomi selama konflik Nigeria-Biafra. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat mengungkap bagaimana tokoh Usman Aminu dan dinamika konflik yang digambarkan dalam novel tidak sekadar merepresentasikan peristiwa individual, tetapi juga memperlihatkan ketegangan sosial-politik yang lebih luas yang dialami komunitas Muslim di Nigeria pada masa itu.

¹⁶ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme-Genetik Sampai Post Modernisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 161.

Analisis Strukturalisme Genetik dalam penelitian ini menjadi signifikan karena menawarkan perspektif baru dalam memahami keterkaitan antara teks sastra dan realitas sosial yang melatarbelakanginya. Konflik yang dikisahkan dalam novel ini bukan hanya konflik naratif antara individu atau kelompok, tetapi juga manifestasi dari pertarungan ideologis dan struktural yang lebih besar, yang berakar pada sejarah kolonialisme dan ketegangan sektarian di Nigeria. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada tokoh utama sebagai individu, tetapi juga pada representasi kolektif kelompok Muslim yang termarginalkan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana sastra berfungsi sebagai alat refleksi dan kritik sosial terhadap ketimpangan sosial dan politik.

Urgensi penelitian ini semakin jelas mengingat masih terbatasnya kajian yang secara spesifik menganalisis novel *'Amāliqah asy-Syamāl* dengan pendekatan Strukturalisme Genetik. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan perspektif sosiologi sastra Marxian, psikologi, dan teori kekerasan simbolik dari Pierre Bourdieu, yang akan dibahas lebih lanjut dalam kajian pustaka. Oleh karena itu, belum ada penelitian yang memfokuskan diri pada cara novel ini merepresentasikan pandangan dunia kelompok Muslim yang terpinggirkan. Penelitian ini berangkat dari hipotesis bahwa novel *'Amāliqah asy-Syamāl* bukan hanya sebuah novel sejarah, tetapi juga sebuah karya sastra yang penting untuk memahami interaksi antara struktur sosial dan teks sastra dalam konteks perjuangan Muslim secara global. Novel ini mengeksplorasi berbagai isu penting, seperti kekerasan, peperangan, dinamika kekuasaan, kesenjangan sosial, stereotip,

marginalisasi, penaklukan, dominasi, serta pelanggaran hak asasi manusia yang dialami umat Islam di seluruh dunia.

Penelitian ini tidak hanya berfokus mengenai struktur teks dan representasi sosial dalam novel '*Amāliqah as-Syamāl*', tetapi juga pada pengembangan kajian sastra Arab kontemporer yang mengangkat isu-isu politik, agama, dan perjuangan identitas dalam dunia Islam. Sebagai seorang aktivis dan intelektual Muslim, al-Kīlānī tidak sekadar menulis novel ini sebagai rekonstruksi sejarah, tetapi juga sebagai medium untuk merefleksikan pandangan dunia dan perjuangan umat Islam dalam menghadapi ketidakadilan struktural. Oleh karena itu, melalui analisis Strukturalisme Genetik penelitian ini akan mengungkap bagaimana '*Amāliqah asy-Syamāl*' tidak hanya merepresentasikan realitas sosial Nigeria-Biafra, tetapi juga mencerminkan pemikiran dan ideologi al-Kīlānī sebagai bagian dari gerakan intelektual Islam dalam sastra Arab modern.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus utama dalam penelitian ini adalah kajian mengenai pandangan dunia pengarang dalam novel '*Amāliqah asy-Syamāl*'. Pandangan dunia ini dipengaruhi oleh pengalaman sosial, politik, dan ideologi yang dimiliki oleh Najīb al-Kīlānī, yang tercermin dalam karya sastranya. Melalui pendekatan Strukturalisme Genetik, penelitian ini akan menelaah bagaimana fakta sosial dan fakta historis pada masa perang Nigeria-Biafra membentuk pandangan dunia yang tercermin dalam novel tersebut. Kajian ini penting untuk memahami bagaimana konteks sosial dan historis memengaruhi

pembentukan ideologi dan tema yang diangkat oleh pengarang, serta bagaimana hal tersebut berperan dalam pembentukan pandangan dunia dalam novel.

Untuk menjawab masalah utama tersebut, penelitian ini akan dibahas melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana novel '*Amāliqah asy-Syamāl*' merepresentasikan konflik sosial, politik, dan agama dalam perang Nigeria-Biafra?
2. Bagaimana pengalaman sosial, politik, dan ideologi Najīb al-Kīlānī berperan dalam membentuk pandangan dunia yang tercermin dalam novel ini?
3. Bagaimana nilai-nilai Islam dikonstruksikan sebagai pandangan dunia dalam novel '*Amāliqah asy-Syamāl*' karya Najīb al-Kīlānī?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih terperinci dengan fokus pada pandangan dunia pengarang dalam novel '*Amāliqah asy-Syamāl*'. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menginterpretasikan pandangan dunia Najīb al-Kīlānī yang tercermin dalam novel '*Amāliqah asy-Syamāl*' dan menganalisis bagaimana hal tersebut berkaitan dengan konflik sosial, politik, dan agama yang terjadi pada masa perang Nigeria-Biafra.
2. Untuk menganalisis peran pengalaman sosial, politik, dan ideologi Najīb al-Kīlānī dalam membentuk pandangan dunia yang tercermin

dalam novel *'Amāliqah asy-Syamāl*, serta bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi tema dan ideologi dalam karya ini.

3. Untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam dikonstruksikan sebagai pandangan dunia dalam novel *'Amāliqah asy-Syamāl*, dan bagaimana hal ini menyajikan solusi terhadap konflik yang terjadi dalam masyarakat Nigeria pada masa perang Biafra.

1.4 Kajian Pustaka

Penelitian ini berkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan teori dan obyek material. Penelitian-penelitian tersebut digunakan untuk meninjau, mengevaluasi, dan membandingkannya dengan penelitian ini, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penjelasan mengenai penelitian-penelitian tersebut akan diberikan pada bagian selanjutnya dari paragraf ini.

Pertama, tesis berjudul “Kekerasan Simbolik dalam Novel *Amāliqatu as-Syamāl*” ditulis oleh Muhdie Amir Karim, mahasiswa Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Analisis karya Najīb al-Kīlānī dari sudut pandang Pierre Bourdieu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui organisasi kekuasaan dalam novel *Amāliqah al-Syamāl* dengan fokus pada konsep habitus, arena, modal, dan kelas sebagaimana didefinisikan dalam teori kekerasan simbolik Pierre Bourdieu. Temuan penelitian menunjukkan pengorganisasian kekuasaan melalui berbagai bentuk kebiasaan (seperti kebiasaan marga kolonial, kebiasaan marga terjajah, dan kebiasaan tokoh), modal (termasuk modal ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik), arena (seperti

modal ekonomi, sosial, dan budaya), arena politik, dan agama), dan kelas (dominan, borjuasi kecil, dan populer). Selain itu, penelitian ini menekankan dua jenis penggambaran kekerasan simbolik dalam novel. Awalnya, terdapat penggunaan kekerasan simbolik eufemisme yang mencakup beberapa unsur seperti pencitraan, penegasan, keharusan, kemurahan hati, motivasi, kepercayaan, dan harmoni. Kedua, kekerasan simbolik mengacu pada penggunaan proses seperti marginalisasi, kepatuhan, kesopanan, keserakahan, dan keadilan untuk menegakkan sensor. Penyebab kekerasan simbolik dalam karya ini antara lain tidak adanya persamaan hak dan kesempatan yang sah, perbedaan kepentingan, dan penerapan dominasi fisik, moral, dan intelektual.¹⁷

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Intan Oktaviana, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang. Skripsi tersebut berjudul “*Al-Ṣirā‘ al-Ijtimā‘ī fī Riwayah ‘Amāliqah asy-Syamāl li Najīb al-Kīlānī min Manẓūr Kārl Mārḫ: Dirāsah al-Adab al-Ijtima’i*” penelitian ini menggunakan kerangka sosiologi Karl Marx. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji perselisihan sosial dalam novel ‘*Amāliqah asy-Syamāl* karya Najīb al-Kīlānī. Analisis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: manifestasi konflik sosial, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap konflik sosial, dan dampak atau akibat dari konflik sosial. Investigasi mengungkapkan adanya 13 jenis konflik sosial, 4

¹⁷ Muhdie Amir Karim, ‘Kekerasan Simbolik Dalam Novel ‘Amaliqatu Asy-Syimal Karya Najīb al-Kīlānī Perspektif Pierre Bourdieu’ (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

faktor mendasar yang berkontribusi terhadap konflik sosial, dan 14 pengaruh terhadap konflik sosial, yang mencakup dampak positif dan negatif.¹⁸

Ketiga, edisi keempat Kufah Journal of Arts, yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan judul “*Dirāsah ‘Anāṣir al-Binā’ fī Riwayat ‘Amāliqah al-Syamāl li-Najīb al-Kīlānī* (ma’a Nazrah ilā Ta’rīkh Kitābat al-Riwāyah fī al-Adab al-‘Arabī al-Mu‘āṣir). Jurnal ini ditulis oleh Maryam Khalili Jahantigh, Mohammad Barani, dan Yaqoub Shahbakhsh. Penelitian ini memberikan analisis terhadap novel ‘*Amāliqah asy-Syamāl* karya Najīb al-Kīlānī, dengan fokus pada penerimaan dan dampaknya di dunia Islam. Hal ini secara khusus mengkaji pengaruh suprastruktur dan infrastruktur dalam membentuk signifikansinya. Penulis menggunakan narasi orang pertama untuk memulai cerita, memperkenalkan tokoh protagonis, Usman Aminu, yang menceritakan peristiwa penting yang terjadi di dalam penjara. Karya ini mengeksplorasi isu perjuangan Muslim Nigeria dari tahun 1945 hingga 1970 melawan plot penjajah Zionis dan Tentara Salib. Selain aspek politik, ‘*Amāliqah asy-Syamāl* juga mengeksplorasi konsep moral yang menyempurnakan narasinya. Pengarang dengan piawai mengomunikasikan tema-tema moral melalui tuturan para tokoh dalam novel, sedangkan alur cerita yang terungkap dalam narasinya menambahkan unsur realistik yang mengungkap realitas penipuan dan kekangan para tokoh. Novel ini berfungsi sebagai kisah sejarah yang mencekam sekaligus karya seni mendalam yang menawarkan wawasan mendalam tentang permasalahan

¹⁸ Intan Oktaviana, ‘Al-Ṣirā’ al-Ijtimā’ī Fī Riwayah Amāliqah al-Syamāl Li Najīb al-Kīlānī Min Manzūr Kārl Mārḫ: Dirāsah al-Adab al-Ijtimā’ī’ (Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

yang dihadapi umat Islam pada masa genting ini, dengan menggabungkan keberpihakan politik dan kerangka moral.¹⁹

Kempat, desertasi yang ditulis oleh Taufiq Ahmad Dardiri dengan Judul Konfik Komunisme dalam novel '*Azra*' Jakarta karya Najīb al-Kīlānī Analisis Sturkturalisme Genetik. Penelitian ini berangkat dari asumsi mengenai konflik antara komunisme dan Islam di Indonesia yang secara sosial-historis terjadi pada tahun 1960-an. Peristiwa sejarah ini kurang mendapat perhatian, baik dalam kajian sejarah Indonesia maupun dalam sastra Indonesia. Najīb al-Kīlānī, seorang penulis Mesir, tertarik untuk menulis tentang isu ini melalui novelnya '*Azra*' Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor generik, baik internal maupun eksternal, yang mendorongnya menulis novel tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan Strukturalisme-Genetik dan metode dialektik untuk menganalisis empat kategori model Goldmann. Pertama, novel '*Azra*' Jakarta harus diperlakukan sebagai karya manusia yang membahas fakta kesusastraan dan fakta sosial-historis di Indonesia, sehingga homologi antara kedua fakta tersebut dapat dianalisis secara menyeluruh. Langkah ini memandu peneliti untuk menguraikan latar sosial pengarang yang mengilhami novel tersebut. Nyatanya, novel ini dipengaruhi oleh trans-individualitas pengarang serta keterlibatannya dalam kehidupan sosial. Kristalisasi struktur faktual manusia dan kelas sosial pengarang dapat dilihat dari pandangan dunianya yang terbentuk dari interaksinya dengan lingkungan sosial dan trans-individualitas. Penelitian ini,

¹⁹ Maryam Khalili Jahantigh, Mohammad Bahari, and Yaqoub Shahbakhsh, 'Dirāsah 'Anāṣir Al-Binā' Fī Riwayat 'Amāliqah al-Syamāl Li-Najīb al-Kīlānī (Ma'a Nazrah Ilā Ta'riḫ Kitābat al-Riwayah Fī al-Adab al-'Arabī al-Mu'āṣir)', *Kufa Journal of Arts* 1, no. 38 (2019): 633–54, https://journal.uokufa.edu.iq/index.php/kufa_arts/article/view/740.

berdasarkan pendekatan Strukturalisme-Genetik Goldmann terhadap penulis-penulis anomali, memberikan paradigma baru yang mendukung pendekatan tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa fakta kemanusiaan dalam sastra adalah infiltrasi ideologi ateis ke dalam masyarakat Indonesia dan kudeta di mana umat Muslim menjadi korban utama gerakan komunis. Fakta sastra ini jelas homolog dan simetris dengan sejarah sosial Indonesia pada tahun 1960-an, ketika umat Muslim Indonesia mengalami diskriminasi, penculikan, pemenjaraan, dan pembunuhan. Kekejaman tersebut terjadi di seluruh Indonesia, khususnya di Gorang Gareng, Kanigoro, Jember, dan Yogyakarta. Penderitaan ini mendorong Najīb al-Kīlānī untuk menggambarkannya dalam novelnya, *'Azra' Jakarta*. Keyakinannya sebagai seorang Muslim dan trans-individualitas yang mempengaruhi cara berpikirnya jelas menjadi motivasi utama dalam penulisan novel ini. Sebagai seorang propagator yang terlibat dalam politik dan anggota intelektual Muslim, ia dengan tegas menolak komunisme di negara-negara Muslim. Ia sepenuhnya menyadari bahwa meskipun negara-negara Muslim secara geografis terpisah, Islam adalah satu kesatuan sebagai agama, tanah air, dan bangsa yang semua Muslim wajib mempertahankannya tanpa memandang perbedaan geografis.²⁰

Kelima, tesis berjudul “Ideologi Perlawanan dalam Puisi Prosa *Żākīrah li an-Nisyan* karya Maḥmūd Darwīsy (tinjauan strukturalisme genetik lucien goldmann)” ditulis oleh Muhammad Ahsan Rasyid. Studi ini berpusat pada

²⁰ Dardiri, ‘Konflik Komunisme Dengan Islam Dalam Novel “Azra” Jakarta Karya Najīb al-Kailani: Analisis Struktural-Genetik’.

pengepungan Beirut tahun 1982 dan menggunakan teori Strukturalisme Genetik Lucian Goldman. Puisi prosa *Ẓākīrah li an-Nisyān* secara gamblang menggambarkan kebrutalan penyerangan Israel ke Beirut yang dilakukan dengan tujuan merebut kendali atas PLO dan milisi Palestina. Tragedi ini melahirkan berkembangnya filosofi perlawanan yang berakar pada prinsip penentuan nasib sendiri Palestina dan nasionalisme Arab, sehingga menimbulkan dampak yang merugikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan kerangka analisis data berdasarkan teknik dialektika sejalan dengan Strukturalisme Genetik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kerangka narasi *Ẓākīrah li an-Nisyān* berkisar pada tokoh protagonis Aku. Puisi prosa ini menggunakan bahasa yang menyampaikan penderitaan dan perlawanan, menciptakan kontras antara konsep-konsep yang berasal dari proses perdebatan intelektual dan terkait dengan peristiwa sejarah pengepungan Beirut tahun 1982. Politik dan agama. Puisi tersebut mencerminkan ideologi perlawanan, yang mencerminkan pendapat dan cita-cita kelompok sosial PLO, dengan Maḥmūd Darwīsy sebagai juru bicaranya. Penelitian ini menawarkan kajian komprehensif tentang bagaimana puisi prosa ini mewujudkan ideologi perlawanan dalam konteks sejarah Palestina. Buku ini menyajikan analisis rinci dan interpretasi pandangan dunia mendasar yang ditemukan dalam karya Maḥmūd Darwīsy.²¹

Meskipun ada beberapa penelitian yang menganalisis novel *‘Amāliqah asy-Syamāl* karya Najīb al-Kīlānī, masing-masing dengan fokus dan teori yang

²¹ Muhammad Ahsan Rasyid, ‘Ideologi Perlawanan Dalam Puisi Prosa Zakīrah Li An-Nisyān Karya Mahmoud Darwish (Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)’ (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024).

berbeda, belum ada kajian yang secara khusus menelaah pandangan dunia pengarang dalam novel tersebut dengan pendekatan Strukturalisme Genetik. Penelitian sebelumnya seperti yang telah di uraikan di atas, cenderung mengkaji aspek sosiologi sastra, seperti yang dilakukan oleh Intan Oktaviana yang menggunakan kerangka sosiologi Karl Marx untuk menganalisis konflik sosial dalam novel ini, atau oleh Muhdie Amir Karim yang mengkaji kekerasan simbolik dalam konteks kekuasaan dengan menggunakan teori Pierre Bourdieu. Meskipun penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai aspek sosial dan kekuasaan dalam novel, mereka belum secara spesifik mengeksplorasi pandangan dunia pengarang, serta bagaimana nilai-nilai Islam sebagai pandangan dunia berperan dalam merespons konflik sosial dan agama yang terjadi pada Perang Nigeria-Biafra.

Penelitian oleh Maryam Khalili Jahantigh, Mohammad Barani, dan Yaqoub Shahbakhsh memberikan analisis terhadap penerimaan dan dampak novel ini di dunia Islam dan bagaimana suprastruktur dan infrastruktur memengaruhi karya tersebut, namun tidak menelusuri secara mendalam bagaimana pengalaman pribadi dan ideologi pengarang dalam konteks sosial-politik membentuk pandangan dunia dalam karyanya. Selain itu, penelitian yang berfokus pada konflik ideologis dan moralitas dalam novel masih terbatas pada pendekatan politik dan kerangka moral, tanpa meneliti bagaimana pandangan dunia tersebut dapat menawarkan solusi terhadap konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi *gap* tersebut dengan memfokuskan pada pandangan dunia Najīb al-Kīlānī yang tercermin dalam novel '*Amāliqah asy-*

Syamāl dan menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam yang dikonstruksikan dalam karya ini dapat berperan sebagai solusi terhadap ketegangan sosial dan agama di Nigeria. Dengan menggunakan pendekatan Strukturalisme Genetik, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara fakta sosial dan fakta historis yang terjadi pada masa perang Nigeria-Biafra dan menghubungkannya dengan pengarang karya sastra tersebut.

1.5 Kerangka Teori

Amin al-Khuli menekankan pentingnya ilmu humaniora dalam memahami teks, baik kitab suci maupun karya sastra. Menurutnya, pemahaman teks secara utuh tidak akan tercapai tanpa melibatkan disiplin ilmu humaniora. Hal ini dikarenakan ilmu humaniora memungkinkan kita untuk menyelami sudut pandang pengarang dan konteks sosial-budaya yang melatarbelakangi penciptaan teks tersebut.²² Berangkat dari pemikiran ini, penelitian ini menerapkan kerangka analisis strukturalisme genetik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann, seorang sosiolog asal Prancis. Berbeda dengan pandangan konvensional yang mendikotomikan sosiologi sastra dan strukturalisme, Goldmann justru mengintegrasikan kedua disiplin ilmu tersebut.²³

Goldmann menegaskan bahwa penelitian terhadap karya sastra harus dimulai dengan penyelidikan menyeluruh terhadap strukturnya. Struktur merupakan suatu kesatuan yang kohesif dan terdiri dari komponen-komponen yang

²² Bermawiy Munthe, *Semiotika Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Adab Press Yogyakarta, 2018), 86.

²³ Andries Hans Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra* (Bandung: Pustaka Obor, 2013), 118.

saling berhubungan.²⁴ Strukturalisme genetik berpendapat bahwa struktur suatu karya sastra tidak semata-mata terkandung dalam teks itu sendiri, tetapi juga ada dalam hubungan antara struktur karya tersebut dengan struktur mental pengarangnya. Struktur mental penulis mengacu pada perspektif atau kerangka unik yang melaluinya mereka memandang dan menafsirkan dunia. Kerangka kognitif penulis dibentuk oleh lingkungan sosial dan budaya mereka.²⁵ Oleh karena itu, komposisi sastra yang diciptakan oleh pengarang tertentu akan mencerminkan kerangka kognitif pengarang tersebut. Goldmann berpendapat bahwa realitas dan pemikiran membentuk satu kesatuan dialektis yang terintegrasi.²⁶ Totalitas dialektis adalah suatu sistem yang dinamis dan terus berkembang. Karya sastra menjadi cerminan perubahan dan pertumbuhan totalitas dialektis tersebut. Goldmann juga memelopori pengertian komposisi struktural karya sastra. Struktur sebuah karya sastra merupakan susunan komponen-komponen esensial yang terpadu, meliputi topik, alur, tokoh, tempat, dan gaya bahasa. Strukturalisme genetik adalah pendekatan khusus kritik sastra yang mengkaji hubungan antara struktur suatu karya sastra dengan struktur psikologis penciptanya. Aliran ini berpandangan bahwa karya sastra merupakan hasil totalitas dialektis yang menghubungkan antara realitas dan kognisi.

²⁴ Lucian Goldmann, 'The Sociology of Literature: Status and Problems of Method', *Internasional Social Science Journal* XIX, no. 4 (1967).

²⁵ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme-Genetik Sampai Post Modernisme*, 56.

²⁶ Lucian Goldmann, *Towards a Sociology of the Novel*, trans. Alan Shereden, *Tavistock Publication Limited* (London: Tavistock Publication Limited, 1975), 6, <https://doi.org/10.1177/003803857601000131>.

Strukturalisme genetik berangkat dari asumsi bahwa perilaku manusia adalah upaya untuk memberikan respons bermakna terhadap situasi tertentu. Oleh karena itu, perilaku manusia cenderung menciptakan keseimbangan antara subjek tindakan dan objek yang ditanggungnya, yaitu lingkungan. Lucien Goldmann mengemukakan strukturalisme genetik dalam bukunya yang berjudul "*The Hidden God: a Study of Tragic Vision in the Pensées of Pascal and the Tragedies of Racine*". Ia berpendapat bahwa karya sastra memiliki keseimbangan antara otonominya sendiri dan ketergantungannya terhadap aspek-aspek di luarnya, seperti konteks sosial dan budaya. Gambaran ini menyebabkan strukturalisme genetik memiliki implikasi yang lebih luas dalam perkembangan ilmu-ilmu kemanusiaan. Goldmann mengkritisi strukturalisme murni dengan cara mengombinasikan psikologi genetik Piaget dan teori dialektik Marx. Secara definitif, strukturalisme genetik adalah analisis struktur yang memberikan perhatian terhadap asal usul karya.²⁷

Seperti teori sastra pada umumnya, strukturalisme genetik yang dirancang oleh Lucien Goldmann memiliki perangkat-perangkat yang saling terkait untuk mendukung penerapan teori tersebut. Perangkat-perangkat tersebut meliputi strukturalisasi, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, serta pemahaman dan penjelasan. Masing-masing perangkat tersebut dikombinasikan dengan metode dialektika berdasarkan unsur fundamental yang mendasari pemikiran Goldmann dalam strukturalisme genetik, yaitu materialisme historis dan konsep struktural. Penjelasan mengenai lima perangkat tersebut akan dipaparkan pada poin-poin di bawah ini;

²⁷ Goldmann, 121–23.

1.5.1 Struktur Teks

Struktur teks adalah susunan yang membentuk karya sastra secara utuh dan saling terkait. Karya sastra terdiri atas beberapa unsur yang saling berhubungan, sehingga membentuk struktur konstruksi karya sastra. Bagian-bagian dalam karya sastra saling terhubung melalui resonansi yang menyatukan secara keseluruhan. Struktur karya sastra merupakan elemen penting dalam penyampaian representasi subjek kolektif.²⁸



²⁸ Lucian Goldmann, *Method in Sociology of Literature* (London: Basil Blackwell, 1981), 55.

1.5.2 Fakta Kemanusiaan

Fakta kemanusiaan berfungsi sebagai premis dasar strukturalisme genetik.²⁹ Realitas ini berkaitan dengan semua hal yang diciptakan oleh manusia, yang mencakup bentuk lisan dan bentuk nyata. Fakta kemanusiaan mencakup berbagai ranah, termasuk keterlibatan sosial dalam menanggapi bencana alam, keterlibatan politik dalam pemilihan umum, dan ekspresi budaya melalui filsafat, seni rupa, musik, seni pahat, dan karya sastra. Fakta manusia dapat dikategorikan ke dalam dua jenis yang berbeda: fakta individu dan fakta sosial. Fenomena sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk peristiwa sejarah, meskipun fakta individu hanyalah produk imajinasi manusia. Informasi tertentu juga dapat memengaruhi hubungan sosial, ekonomi, dan politik di antara individu-individu dalam suatu masyarakat.³⁰

1.5.3 Subjek Kolektif

Goldmann berpendapat bahwa subjek kolektif adalah subjek historis yang terbentuk dari aktivitas transindividual. Subjek kolektif bukan terdiri dari individu-individu, melainkan dari kolektivitas. Subjek kolektif melahirkan satu pandangan yang utuh tentang hubungannya dengan kehidupan dan memiliki pengaruh dalam sejarah.³¹ Selain itu, strukturalisme genetik membedakan tindakan individu dari tindakan komunal. Aktivitas individu didorong oleh keinginan pribadi, sedangkan tindakan kolektif berorientasi pada masyarakat yang lebih luas. Aksi kolektif dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu aksi kolektif masif dan aksi kolektif kecil.

²⁹ Goldmann, 40.

³⁰ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme-Genetik Sampai Post Modernisme*, 57.

³¹ Goldmann, *Method in Sociology of Literature*, 40.

Tindakan kolektif yang signifikan mempercepat transformasi dalam sejarah sosial dan menghasilkan konsekuensi yang besar.³²

1.5.4 Pandangan Dunia

Pandangan dunia mengacu pada perspektif individu terhadap realitas, yang mencakup persepsi mereka tentang pola hidup. Gagasan strukturalisme genetik sangat mementingkan konsep pandangan dunia. Hadirnya pandangan dunia terlihat dari peran pengarang sebagai representasi kelompoknya, yang dipengaruhi oleh keadaan sosialnya sebagai manusia. Kesulitan sosio-ekonomi ini paling baik dicontohkan dalam tulisan-tulisan penulis terhormat. Pandangan dunia diwujudkan melalui kolektif sosial berupa proses kognitif, keadaan afektif, dan pola perilaku yang diarahkan pada penataan hubungan interpersonal dan interaksi antara manusia dan lingkungan alam. Pandangan dunia diwujudkan sebagai kerangka kognitif yang disebut koherensi oleh Goldmann. Pandangan dunia memungkinkan peneliti melakukan tiga aktivitas penting dalam penelitiannya, yaitu: menggambarkan indikator sosial dan kedudukan sosial dalam tulisan sastra dan filsafat. Memahami keterkaitan antara kontras bentuk karya dengan kenyataan, serta membedakan karya tekstual individu yang mendasar yang membentuk satu kesatuan yang kohesif, di mana setiap individu karya harus saling berhubungan.³³

1.5.5 Oposisi Biner

Oposisi biner merujuk pada pasangan konsep yang saling bertentangan, seperti baik vs jahat, modern vs tradisional, atau penindas vs tertindas. Konsep ini

³² Goldmann, *Towards a Sociology of the Novel*, 140.

³³ Goldmann, *Method in Sociology of Literature*, 125–26.

berasal dari pendekatan strukturalisme yang melihat bahwa manusia memahami dunia melalui struktur oposisi yang dikotomis. Claude Lévi-Strauss, misalnya, menyatakan bahwa mitos dan budaya dibangun melalui oposisi-oposisi dasar yang tertanam dalam cara berpikir manusia. Dalam konteks analisis sastra, oposisi biner kerap muncul dalam teks sebagai struktur naratif maupun simbolik yang mengandung makna sosial dan ideologis tertentu.³⁴

Ketika konsep ini diintegrasikan dalam kerangka strukturalisme genetik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann, oposisi biner memperoleh fungsi tambahan sebagai cermin dari konflik sosial yang nyata dalam masyarakat. Strukturalisme genetik beranggapan bahwa karya sastra bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan produk dari kesadaran kolektif kelompok sosial tertentu yang disebut *subjek transindividual*.³⁵ Maka dari itu, oposisi-oposisi biner yang muncul dalam teks dapat ditafsirkan sebagai manifestasi dari pertentangan sosial, ekonomi, atau ideologis yang dialami kelompok tersebut. Dalam pendekatan ini, oposisi biner bukan sekadar alat naratif, tetapi juga sarana untuk mengungkap pandangan dunia yang dimiliki oleh kelas sosial tertentu, sebagaimana tercermin dalam struktur karya sastra.³⁶

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting untuk kesuksesan sebuah penelitian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dialektika pemahaman dan

³⁴ Claude Lévi Strauss, *The Savage Mind (La Pensée Sauvage)*, trans. George Weidenfeld and Nicolson Ltd (Great Britain: The Garden City Press, 1966), 64–68.

³⁵ Goldmann, *Towards a Sociology of the Novel*, 7.

³⁶ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme-Genetik Sampai Post Modernisme*.

penjelasan, yaitu teknik koherensi struktural yang menghubungkan struktur karya dengan realitas sosial dan subjek penciptaan karya sastra. Metode dialektika ini digunakan berdasarkan pendekatan strukturalisme genetik. Goldmann berpendapat bahwa metode dialektika ini khas karena menekankan koherensi struktural.³⁷

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif melalui pengumpulan data lisan, tertulis, serta observasi terhadap perilaku subjek penelitian. Penelitian dilakukan dalam konteks dunia nyata dengan sifatnya yang eksploratif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti diharapkan memiliki pemahaman teoritis yang mendalam untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, menganalisis data dengan cermat, dan mengembangkan fokus kajian secara komprehensif.

Metode kualitatif menitikberatkan pada pemaknaan yang diberikan oleh individu terhadap berbagai aspek kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif subjek penelitian secara lebih mendalam, membangun empati, dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan mereka. Selain itu, pendekatan kualitatif menjaga kedekatan dengan realitas empiris, sehingga data yang dihasilkan lebih sesuai dengan perilaku dan tindakan subjek dalam konteks yang sebenarnya. Metode ini juga menawarkan fleksibilitas dalam pengumpulan

³⁷ Sugiono, *Teknik Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

data, dengan menghindari penggunaan kriteria atau skala penilaian yang rigid, dan lebih fokus pada konteks sosial dan historis yang melatarbelakangi tindakan individu.³⁸

1.6.2 Sumber Data

Penelitian ini mendasarkan analisisnya pada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah novel *'Amāliqah asy-Syamāl* karya Najīb al-Kīlānī. Selain sumber data primer, penelitian ini juga memanfaatkan sumber data sekunder untuk memudahkan pemahaman terhadap pengarang peneliti menggunakan *Mudakkirāt al-Kīlānī*, yaitu memoar pribadi yang memberikan wawasan mendalam mengenai latar belakang penulisan novel *'Amāliqah asy-Syamāl*, pandangan dunia pengarang, serta konteks sosial-historis yang memengaruhi karya tersebut. Sementara itu, untuk memahami konteks sejarah perang Nigeria-Biafra, penelitian ini memanfaatkan beberapa sumber data sekunder, antara lain buku dan jurnal yang relevan, seperti *There Was a Country a Personal History of Biafra*, serta *The Biafra Story: The Making of an African Legend*. Penggunaan kedua jenis sumber data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam dalam analisis karya sastra ini.

Pemanfaatan sumber data sekunder ini sejalan dengan pandangan Taylor, Bogdan, dan DeVault yang menekankan pentingnya triangulasi data dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.³⁹ Dengan

³⁸ Taylor, Bogdan, and DeVault, Introduction to Qualitative Research Method: A Guidebook and Resource, 10–12.

³⁹ Taylor, Bogdan, and DeVault, 11.

menggabungkan analisis teks novel dan informasi dari memoar pengarang, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan interpretasi yang lebih komprehensif dan mendalam.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pemeriksaan dan analisis sistematis terhadap sumber data primer dan sekunder. Fokus utama dari proses ini adalah identifikasi dan pendokumentasian temuan-temuan kunci yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini berfokus pada pandangan dunia pengarang dalam novel *'Amāliqah asy-Syamāl* karya Najīb al-Kailānī, dan termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research). Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Dalam teknik simak, peneliti mendalami teks sastra, baik yang berupa bahasa lisan maupun tulisan, yang terdapat dalam novel *'Amāliqah asy-Syamāl*.⁴⁰ Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang dapat mendukung konsep teoritik dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari teknik simak ini dapat diperiksa ulang, ditambah, atau dibuang, tergantung pada hubungan antara temuan yang ada dengan variabel lainnya. Selanjutnya, dalam teknik catat, peneliti mencatat informasi-informasi yang relevan dan penting untuk mendukung analisis dalam penelitian.⁴¹ Setelah data terkumpul, teknik dialektik dalam strukturisme genetis akan diterapkan untuk menghubungkan

⁴⁰ Mahsum, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategis, Metode Dan Tekniknya* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 92.

⁴¹ Faruk, *Metode Penelitian Sastra; Sebuah Perjalanan Awal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 169.

temuan-temuan tersebut, dengan tujuan menganalisis pandangan dunia pengarang dalam konteks sosial-historis yang melatarbelakangi novel yang dikaji.

1.6.4 Metode Analisis Data

Dalam tahapan analisis data penelitian ini menggunakan metode khusus yang dikembangkan oleh Goldmann yang disebut dengan metode dialektika. Metode ini adalah pendekatan analisis sastra yang menghubungkan struktur karya sastra dengan kondisi sosial-historis yang melatarbelakanginya.⁴² Dalam pendekatan ini, Goldmann mengadopsi ide-ide dari filsafat Hegelian dan Marxian untuk memahami karya sastra sebagai bagian dari struktur sosial yang lebih besar, yang mencakup ideologi, kelas sosial, dan konflik-konflik sosial yang ada pada masa karya tersebut diciptakan. Metode dialektika ini terdiri dari dua konsep utama. Pertama, pemahaman, yang merujuk pada usaha untuk mendeskripsikan dan memahami struktur internal karya sastra atau objek yang sedang dianalisis. Pemahaman ini mencakup pengidentifikasian elemen-elemen penting dalam karya sastra, seperti tema, karakter, dan narasi, serta bagaimana elemen-elemen tersebut saling berhubungan. Kedua, penjelasan, yang berfokus pada usaha menghubungkan struktur internal karya sastra dengan konteks sosial-historis yang lebih luas, seperti kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang mempengaruhi penciptaan karya tersebut.⁴³ Dalam hal ini, karya sastra tidak hanya dipandang sebagai produk individual dari pengarang, tetapi juga sebagai produk yang dipengaruhi oleh kondisi sosial pada saat itu. Dengan metode ini, Goldmann menganalisis karya sastra

⁴² I Nyoman Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), 49.

⁴³ Mason Griff C. Albrecht and Milton James Harwood Barnet, *The Sociology of Art and Literature* (New York: Praeger Publisher, 1970), 589.

sebagai refleksi dari pandangan dunia yang lebih besar, yang mencerminkan kondisi sosial dan budaya masyarakat pada masa karya tersebut diciptakan. Dalam analisisnya, ia berfokus pada hubungan antara karya sastra, pengarangnya, dan masyarakat tempat pengarang tersebut hidup.

1.7 Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan penelitian, peneliti membagi tesis yang berjudul *Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel 'Amāliqah asy-Syamāl* menjadi empat bab. Dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi deskripsi novel *Amāliqah asy-Syamāl*, biografi Najīb al-Kīlānī dengan subbab: perjalanan hidupnya, pengalaman belajar, keterlibatan dengan organisasi al-Ikhwān al-Muslimūn (IM), karya-karyanya, penghargaan yang diperoleh, struktur sosial pengarang, dan sosiohistoris Nigeria pada tahun 1967–1970.

Bab III mengkaji struktur teks, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, dan pandangan dunia dalam novel *'Amāliqah asy-Syamāl* karya Najīb al-Kailānī. Analisis ini bertujuan menjawab pertanyaan penelitian ketika.

Bab IV merangkum temuan-temuan kunci dari penelitian ini selain itu, bab ini juga menyampaikan saran-saran yang dianggap relevan bagi pengembangan penelitian selanjutnya atau penerapan hasil penelitian dalam konteks praktis.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pandangan dunia pengarang dalam novel *'Amāliqah asy-Syamāl* karya Najīb al-Kīlānī melalui pendekatan Strukturalisme Genetik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann. Dengan pendekatan ini, penelitian berhasil menunjukkan bahwa novel tidak hanya merupakan produk estetika, tetapi juga manifestasi dari struktur sosial dan ideologi kolektif yang membentuknya.

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa novel *'Amāliqah asy-Syamāl* merepresentasikan ketegangan sosial, politik, dan agama dalam konteks Perang Nigeria-Biafra. Ketegangan tersebut tampak melalui konflik antara kelompok Muslim Hausa-Fulani dan komunitas Kristen Igbo, serta refleksi terhadap dampak neo-kolonialisme, eksploitasi, dan diskriminasi pascakolonial yang mengakar dalam masyarakat Nigeria.

Fakta kemanusiaan yang teridentifikasi meliputi eksploitasi sumber daya, ketidakadilan struktural, kudeta militer, serta agama yang dipolitisasi sebagai alat propaganda perang. Sementara itu, subjek kolektif yang diangkat meliputi komunitas Muslim Hausa-Fulani, misionaris Kristen, suku Igbo, dan kelompok separatis.

Pandangan dunia dalam novel ini adalah nilai-nilai Islam seperti Jihad Fisabilillah, perjuangan melawan hawa nafsu, pendidikan berbasis syariat dan keadilan sosial. Pandangan dunia Najīb al-Kīlānī dalam novel ini dibentuk oleh latar belakang ideologis dan religiusnya sebagai seorang intelektual Muslim yang terlibat

dalam perjuangan sosial-politik. Al-Kīlānī memandang Islam sebagai pondasi utama dalam membangun keadilan sosial dan solidaritas umat. Keyakinan bahwa ajaran Islam mampu memberikan solusi terhadap konflik dan ketimpangan menjadi narasi sentral dalam novel ini. Dengan demikian, novel *'Amāliqah asy-Syamāl* tidak hanya merefleksikan realitas Perang Nigeria-Biafra, tetapi juga menjadi wahana kritik terhadap hegemoni Barat serta penggambaran perjuangan umat Muslim dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai moral mereka.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, peneliti memandang bahwa novel *'Amāliqah as-Syamāl* karya Najīb al-Kīlānī masih menyimpan potensi kajian yang luas dan dapat dianalisis dari berbagai perspektif teoretis maupun tematik. Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Konteks Politik Global. Penelitian selanjutnya dapat menempatkan novel ini dalam kerangka hubungan global antara Islam, komunisme, dan Barat. Dengan pendekatan sosiologi sastra, peneliti dapat melihat bagaimana konflik ideologi global direfleksikan dalam narasi fiksi, serta bagaimana karya ini menyuarakan aspirasi politik-keagamaan tertentu.
2. Kajian Naratif dan Struktur Alur. Studi lebih lanjut dapat menelusuri bagaimana struktur alur, konflik, dan penyelesaian dalam novel ini membentuk skema ideologis tertentu. Pendekatan ini bisa mengombinasikan teori naratologi dengan pembacaan ideologi untuk

menunjukkan bagaimana cerita disusun sebagai alat perjuangan simbolik.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam konsep Islam yang dikonstruksikan oleh Najīb al-Kīlānī dalam karya-karya sastranya. Fokus penelitian dapat diarahkan pada bagaimana Kīlānī memaknai Islam tidak hanya sebagai ajaran spiritual, tetapi juga sebagai ideologi perlawanan, sistem sosial, dan visi peradaban. Kajian ini penting untuk mengungkap apakah gagasan Islam yang dihadirkan bersifat politis, normatif, atau transformatif, serta bagaimana hal tersebut direpresentasikan melalui tokoh, konflik, dan struktur naratif dalam novelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achebe, Chinua. *There Was a Country a Personal History of Biafra*. New York: The Penguin Press, 2012.
- Adeoye, Aanu, and Tom Wilson. 'Big Oil's Dirty Legacy in Nigeria'. FT Adviser, 6 November 2024. https://www.ft.com/content/a9850445-50be-41e3-95f9-0238d7a0218b?utm_source=chatgpt.com.
- al-Ḥamīd, Aḥmad 'Abd. 'Najīb Al-Kīlānī Rā'id al-Adab al-Islāmī Tanzhīran Wa-Ibdā'an Liqā' Ma'a al-Duktūr Jābir Qumayḥah'. www.odabasham.net, 2010.
- Al-Jaburi, Salman. *Mu'jam al- Syu'ara' Min al- 'Ashr al-Jahiliy Hatta Sanah 2002 M*. Beirut: Dar al-Kutub al- 'Ilmiyyah, 2002.
- al-Jazeera. 'Najīb Al-Kailānī'. *Aljazeera.Net*, 19 April 2015. https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2015/4/19/%D9%86%D8%AC%D9%8A%D8%A8-%D8%A7%D9%84%D9%83%D9%8A%D9%84%D8%A7%D9%86%D9%8A?utm_source.
- al-Kilānī, Najīb. *Al-Islāmiyyah Wa al-Madhāhib al-Adabiyyah*. Bairut: Mu'assasah al-Risālah, 1985.
- . *'Amāliqah Asy-Syamāl*. Bairut: Dār al-Nafā'is, 1971.
- . *'Amāliqah Asy-Syamāl*. Kairo: Asāsa Ḥusayn 'Āshūr, 2005.
- . *'Amāliqah Asy-Syamāl*. Cairo: Alsahoh, 2012.
- . *Muḍakkirāt Al-Kīlānī*. Edisi Pertama. Cairo: as-Ṣaḥwah, 2016. <https://doi.org/https://www.noor-book.com>.
- Amri, Siti Hardiyanti. 'Hasrat Nadjib Al Kailani Melalui Cerpen Abu Ma'Zi, Calon Pengantin Sia-Sia, Dan Tragedi Berdarah Di Damsyik'. *Jurnal Al-Tsaqofa* 14, no. No 2 (January 2017): 433–45. <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jat/article/download/2009/1413>.
- Amsariah, Siti. 'Najib Al-Kailani'. In *Ensiklopedia Sastra Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1 December 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67743>.
- Aro, Gilbert Chukwu, and Kelechi Johnmary Ani. 'A Historical Review of Igbo Nationalism in the Nigerian Political Space'. *Source: Journal of African Union Studies* 6, no. 2 (2017): 47–77. <https://doi.org/10.2307/26886164>.

- Aulia, Fitra. 'Perang Sipil Nigeria Dan Dampaknya Terhadap Perempuan Dan Anak-Anak'. *Jurnal Papatung* 2, no. 1 (2019): 69–88. <http://www.naija.ng>.
- Bowen, Jeremy. '1967 War: Six Days That Changed the Middle East'. BBC.com, 5 June 2017. <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-39960461>.
- C. Albrecht, Mason Griff, and Milton James Harwood Barnet. *The Sociology of Art and Literature*. New York: Praeger Publisher, 1970.
- Chijioke, Egwu. 'Exploring Globalisation As A Structure Of Socio-Economic Underdevelopment In Nigeria'. *International Journal of Development and Management Review (INJODEMAR)* Vol 9, no. 1 (June 2014): 99–114.
- Daly, Samuel Fury Childs. *A History of the Republic of Biafra: Law, Crime, and the Nigerian Civil War. A History of the Republic of Biafra*. New York: Cambridge University Press, 2020. <https://doi.org/10.1017/9781108887748>.
- Dardiri, Taufiq Ahmad. 'Konflik Komunisme Dengan Islam Dalam Novel "Azra" Jakarta Karya Najib al-Kailani: Analisis Struktural-Genetik'. *Disertasi*. Desertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14621>.
- Diamond, Larry. *Class, Ethnicity, and Democracy in Nigeria: The Failure of the First Republic*. London: Syracuse University Press, 1988.
- Elshaikh, Ebtihal Abdelsalam, and Asmaa A. Soliman Elshikh. 'An Anarchist Reading of Ahmed Fouad Negm's Poetry'. *Transcultural Journal of Humanities and Social Sciences* 4, no. 3 (October 2022).
- Elum, Z. A., K. Mopipi, and A. Henri-Ukoha. 'Oil Exploitation and Its Socioeconomic Effects on the Niger Delta Region of Nigeria'. *Environmental Science and Pollution Research* 23, no. 13 (1 July 2016): 12880–89. <https://doi.org/10.1007/S11356-016-6864-1>.
- Fadilah, Indah. 'Keterbelahan Hasrat Kebebasan Masyarakat Turkistan Dalam Novel Layali Turkistan'. UIN Sunan Kalijaga, 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62710>.
- Falola, Toyin, and Matthew M. Heaton. *A History of Nigeria*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- Faruk. *Metode Penelitian Sastra; Sebuah Perjalanan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- . *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme-Genetik Sampai Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Forsyth, Frederick. *The Biafra Story: The Making of an African Legend*. E.Book. Barnsley, South Yorkshire: Pen & Sword Military, 2015.
- Geer, Benjamin. 'Prophets and Priests of the Nation: Naguib Mahfouz's "Karnak Café" and the 1967 Crisis in Egypt'. *International Journal of Middle East Studies* 41, no. 4 (2019). <https://www.jstor.org/stable/40389311>.
- Goldmann, Lucian. *Method in Sociology of Literature*. London: Basil Blackwell, 1981.
- . *The Hidden God: A Study of Tragic Vision in Pensées of Pascal and the Tragic of Racine*. Translated by Philip Thody. Vol. 15. London: Routledge, 2013. <https://doi.org/https://www.pdfdrive.com/>.
- . 'The Sociology of Literature: Status and Problems of Method'. *Internasional Social Science Journal* XIX, no. 4 (1967).
- . *Towards a Sociology of the Novel*. Translated by Alan Shrededen. Tavistock Publication Limited. London: Tavistock Publication Limited, 1975. <https://doi.org/10.1177/003803857601000131>.
- Görmez, Aydin, and Abdullah Saeed. 'Najib Al-Kilani as a Postcolonial Writer'. *International Journal of Social, Political and Economic Research* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.46291/ijospervol6iss1pp133-141>.
- Hedhili, Yosra Ben. 'Arab Intellectual Crisis and Manifestations of Crisis Thinking: A Reading in Setback Literature / Socio-Cultural Approach'. *Majallat Dirāsāt Insāniyyah Wa-Ijtimā'iyah, Jāmi'at Wurān* 14, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.46315/1714-014-001-003>.
- Hodijah, Ooh, Yani Rohmayani, and Ade Kosasih. 'Nilai-Nilai Edukasi Dalam Penokohan Adz-Dzillu Al-Aswad Karya Najib Kailani: Analisis Struktural Sastra'. In *Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PIMBA)*, 1090–1103. Bandung: IMLA dan Universitas Padjadjaran, 2019. <https://doi.org/https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/202>.
- Hurst, Ryan. 'Nigeria Civil War (1967-1970)'. Blackpast, 20 May 2009. <https://www.blackpast.org/global-african-history/nigerian-civil-war-1967-1970/>.
- Jahantigh, Maryam Khalili, Mohammad Bahari, and Yaqoub Shahbakhsh. 'Dirāsah 'Anāṣir Al-Binā' Fī Riwayat 'Amāliqah al-Syamāl Li-Najīb al-Kīlānī (Ma'a Nazrah Ilā Ta'rīkh Kitābat al-Riwāyah Fī al-Adab al-'Arabī al-Mu'āṣir)'. *Kufa Journal of Arts* 1, no. 38 (2019): 633–54. https://journal.uokufa.edu.iq/index.php/kufa_arts/article/view/740.
- Kandil, and Hazem. *Soldiers, Spies, and Statesmen: Egypt's Road to Revol.* London: Verso, 2012.

- Karim, Muhdie Amir. 'Kekerasan Simbolik Dalam Novel 'Amaliqatu Asy-Syimal Karya Najib Kailani Perspektif Pierre Bourdieu'. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Mahsum. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategis, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Malhah, Mohamed Bin Yahya Abu. 'Islāmiyyah Ash-Shakhsiyyah Fī Riwāyah Najīb al-Kīlānī'. *Majallah Ad-Dirāsah al-Lughawīyah Wa al-Adabīyah* 1, no. 1 (1970). <https://doi.org/10.31436/jlls.v1i1.130>.
- Milal, Mukhamad Syaiful. 'Dominasi Simbolik Dalam Novel Rihlah Ilallah Karya Najib Al-Kilani'. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Moses, A. Dirk, and Lasse Heerten. *Postcolonial Conflict and the Question of Genocide the Nigeria-Biafra War, 1967–1970*. London: Routledge, 2018.
- Munthe, Bermawiy. *Semiotika Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Adab Press Yogyakarta, 2018.
- Muṣṭafā, 'Abduh. 'Najīb Al-Kailānī Rā'id Ar-Riwāyah al-Islāmiyyah'. www.ikhwanonline.com, 16 August 2021. <https://www.ikhwanonline.com/article/248433/%D8%AF-%D9%86%D8%AC%D9%8A%D8%A8-%D8%A7%D9%84%D9%83%D9%8A%D9%84%D8%A7%D9%86%D9%8A-%D8%B1%D8%A7%D8%A6%D8%AF-%D8%A7%D9%84%D8%B1%D9%88%D8%A7%D9%8A%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%A5%D8%B3%D9%84%D8%A7%D9%85%D9%8A%D8%A9>.
- Ogunbadejo, Oye. 'Nigeria's Foreign Policy under Military Rule 1966-79'. *International Journal* 35, no. 4 (1980): 748–65. <https://doi.org/10.2307/40201913>.
- Okolo, Philips O. *The Nigerian Civil War: Its Cause(s), Strategies & Lessons*. Nigeria. El-mercy publishers, 2010. <https://www.researchgate.net/publication/358969803>.
- Oktaviana, Intan. 'Al-Şirā' al-Ijtimā'ī Fī Riwayah Amāliqah al-Syamāl Li Najīb al-Kīlānī Min Manẓūr Kārl Mārx: Dirāsah al-Adab al-Ijtima'i'. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Omenka, Nicholas Ibeawuchi. 'Blaming The Gods: Christian Religious Propaganda in The Nigeria-Biafra War'. *The Journal of African History* 51, no. 3 (2010): 367–89. <http://www.jstor.org/stable/23017723>.

- Opeyeoluwa, Rotimi Olajide. 'The Nigerian Revolution and the Biafran Civil War'. *Journal of Contemporary International Relations and Diplomacy* 4, no. 1 (4 July 2023): 753–56. <https://doi.org/10.53982/jcird.2023.0401.08-j>.
- Ota, Ejitu Nnechi, and Uchechukwu Ndubuisi. 'Major Chukwuma Kaduna Nzeogwu, The Putsch Of January 1966, And The Nigeria-Biafra War, 1967-1970: An Interpretive Essay'. *Public Policy and International Affair Academic Journal* 4, no. 4 (November 2022): 5339–5535. www.cirdjournal.com/index.php/ppiaaj/index:E-mail:journals@cird.onlinepg.1.
- Othman, Mohammad Redzuan, and Abu Hanifah Haris. 'Ikhwan Al-Muslimin and the Struggle in Establishing the Islamic Government in Egypt, 1948-1954'. *Jurnal Al-Tamaddun* 13, no. 1 (n.d.).
- Oyeweso, Siyan. 'The 1966 Coups D'Etat and the Nigerian Civil War'. In *Readings In Selected Nigerians Problems*. Lagos: Okanlawon Publishers, 1990.
- Purba, Safna Putri, Amany Burhanuddin Umar Lubis, Mulawarman Hannase, and Mohammad Izdiyan Muttaqin. 'Sejarah Nasionalisme Arab: Revolusi Gamal Abdul Nasser Dan Implikasinya Pada Mesir Modern'. *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam* 7, no. 1 (16 August 2024): 24. <https://doi.org/10.21043/politea.v7i1.24565>.
- Rasyid, Muhammad Ahsan. 'Ideologi Perlawanan Dalam Puisi Prosa Zakīrah Li An-Nisyān Karya Mahmoud Darwish (Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)'. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.
- Sasangko, Agung. 'Najib Al-Kailani Sang Pelopor Novel Islami (I)'. ihram.repubelika.co.id, 23 June 2021. <https://ihram.republika.co.id/berita/qwopv0313/najib-alkailani-sang-pelopor-novel-islami-i>.
- Sellman, Johanna. 'Conscience of the Nation: Writers, State, and Society in Modern Egypt'. *Journal of Arabic Literature* 42, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.1163/157006411x575774>.
- Siollum, Max. *Oil, Politics and Violence: Nigeria's Military Coup Culture (1966-1976)*. New York: Algora Publishing, 2009.
- Sofyan, Muhammad, Arif Nursihah, and Hamdan Hambali. 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Adzra' Jakarta Karya Najib Kailani'. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6, no. 1 (13 July 2021): 120–41. <https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.13393>.
- Strauss, Claude Levi. *The Savage Mind (La Pensée Sauvage)*. Translated by Goerge Weidenfeld and Nicolson Ltd. Great Britain: The Garden City Press, 1966.

- Sugiono. *Teknik Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Taylor, Steven. J, Robert Bogdan, and Marjorie L. DeVault. *Introduction to Qualitative Research Method: A Guidebook and Resource*. New Jersey: Jhon Wiley and Sons, 2016.
- Teeuw, Andries Hans. *Sastra Dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Obor, 2013.
- Vaughan, Olufemi. *Religion and the Making of Nigeria*. Durham and London: Duke University Press, 2016.
- Warren, Godfrey B. 'Petroleum and The Nigerian Civil War 1967-1970'. *The Fletcher School of Law and Diplomacy* 3, no. 2 (1979): 66–81. <https://about.jstor.org/terms>.
- Wolff, Rebecca. 'Visual Propaganda and Biafran National Identity: Artists Constructing a Nation During Wartime'. *African Studies Review*, 1 December 2025. <https://doi.org/10.1017/asr.2024.100>.
- Yasa, I Nyoman. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.

